

**MOTIF MAHASISWA POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN
DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN PADA MASA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU**

SKRIPSI

**SRI RIAHTA BR TARIGAN
NIM. 190503175**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**MOTIF MAHASISWA POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN
DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN PADA MASA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban studi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

SRI RIAHTA BR TARIGAN
NIM. 190503175

Mahasiswa Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I



Dr. Zubaidah, S.Ag. M.Ed - RANIRY
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II



Nurrahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata
Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada/Hari Tanggal

Rabu, 27 Desember 2023

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Zubaidah, S. Ag. M.Ed
NIP.197004242001122001

Sekretaris


Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP.197902222003122001

Penguji I


Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP.196002052000031001

Penguji II


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP.197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Riahta Br Tarigan

NIM :190503175

Fakultas: Adab dan Humaniora

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Desember 2023

Yang menerangkan,



Sri Riahta Br Tarigan

NIM. 190503175

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Shalawat beserta salam tentunya senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah membawa umatnya dari alam jahiliyah dan tidak berilmu pengetahuan, kealam yang penuh pengetahuan sebagaimana yang telah kita rasakan seperti sekarang ini, juga kepada ahli kerabat dan sahabat yang turut membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Dalam rangka menyelesaikan program studi dalam bidang Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh., penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul **“Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”**

Dalam penyusunan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Saleh Tarigan, Amd; Ibunda Dr. Maulidna, S.T., M.Si serta adik- adik saya Dewi Br Tarigan S.Si, Khairunnisa Tarigan, Bibi Uda Prof. Dr Binawati Ginting,S.Si, M.Si, Bibi Tengah Malem Ukur Ginting S.E, Mama Tua Rain Ginting S.Si, Mama Uda Jaelani Ginting dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa yang menjadi motivasi terbesar penelitidalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Syarifuddin, M. A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara tulus dan ikhlas dari awal hingga selesai.
4. Ibu Nurrahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan arahan secara tulus dan ikhlas dari awal hingga selesai.
5. Ibu-ibu pustakawan di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mendidik dan membantu peneliti sejak peneliti mulai belajar sebagai mahasiswa hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini. Dan teman-teman SMA Chintia Sitindaon, Dewi Br Tarigan, Dyta Puspa Pertiwi, Fitria Handayani, Hidayati yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan limpahan berkah dan rahmat-Nya. Semoga penulisan ini bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dan pengetahuan di masa depan.

Banda aceh, 27 Desember 2023
Penulis,

Sri Riahta Br Tarigan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumus Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Masalah	7
E. Penjelasan Istilah	7
1. Motif Mahasiswa.....	7
2. Pemanfaatan Perpustakaan.....	8
3. Adaptasi Kebiasaan Baru	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Motif Pemustaka.....	12
a. Pengertian Motif	12
b. Jenis-jenis Motif	14
c. Teori Motivasi	17
d. Motif Pemustaka dalam Pemanfaatan Perpustakaan	19
C. Pemanfaatan Perpustakaan	20
a. Definisi Pemanfaatan Perpustakaan	20
b. Pemanfaatan Koleksi	23
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan...	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
a. Lokasi Penelitian	27
b. Waktu Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
a. Subjek Penelitian	28

b. Objek Penelitian	28
E. Kredibilitas Data.....	29
1. Perpanjangan Pengamatan.....	29
2. Triagulasi	29
3. Member Check	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara	30
2. Observasi	31
3. Dokumentasi.....	32
G. Teknik Analisis Data	32
1. Reduksi Data.....	32
2. Penyajian Data	33
3. Penarikan kesimpulan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Perpustakaan	34
1. Visi dan Misi.....	34
2. Tata Tertib Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.....	35
3. Struktur Organisasi	36
B. Gambaran Umum Layanan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru	37
C. Hasil Penelitian.....	38
1. Motif Pemustaka.....	38
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Faktor-Faktor Penghambat	45
D. Pembahasan	46
1. Motif Mahasiswa	46
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Faktor-Faktor Penghambat	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UINAr-Raniry Banda Aceh

Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-

Raniry Banda Aceh

Lampiran III : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran IV : Pedoman Wawancara

Lampiran V : Dokumentasi



DAFTAR TABEL

- 1.1 Data kunjungan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
2020
- 1.2 Data Jumlah Kunjungan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia
Industri Medan Tahun 2021



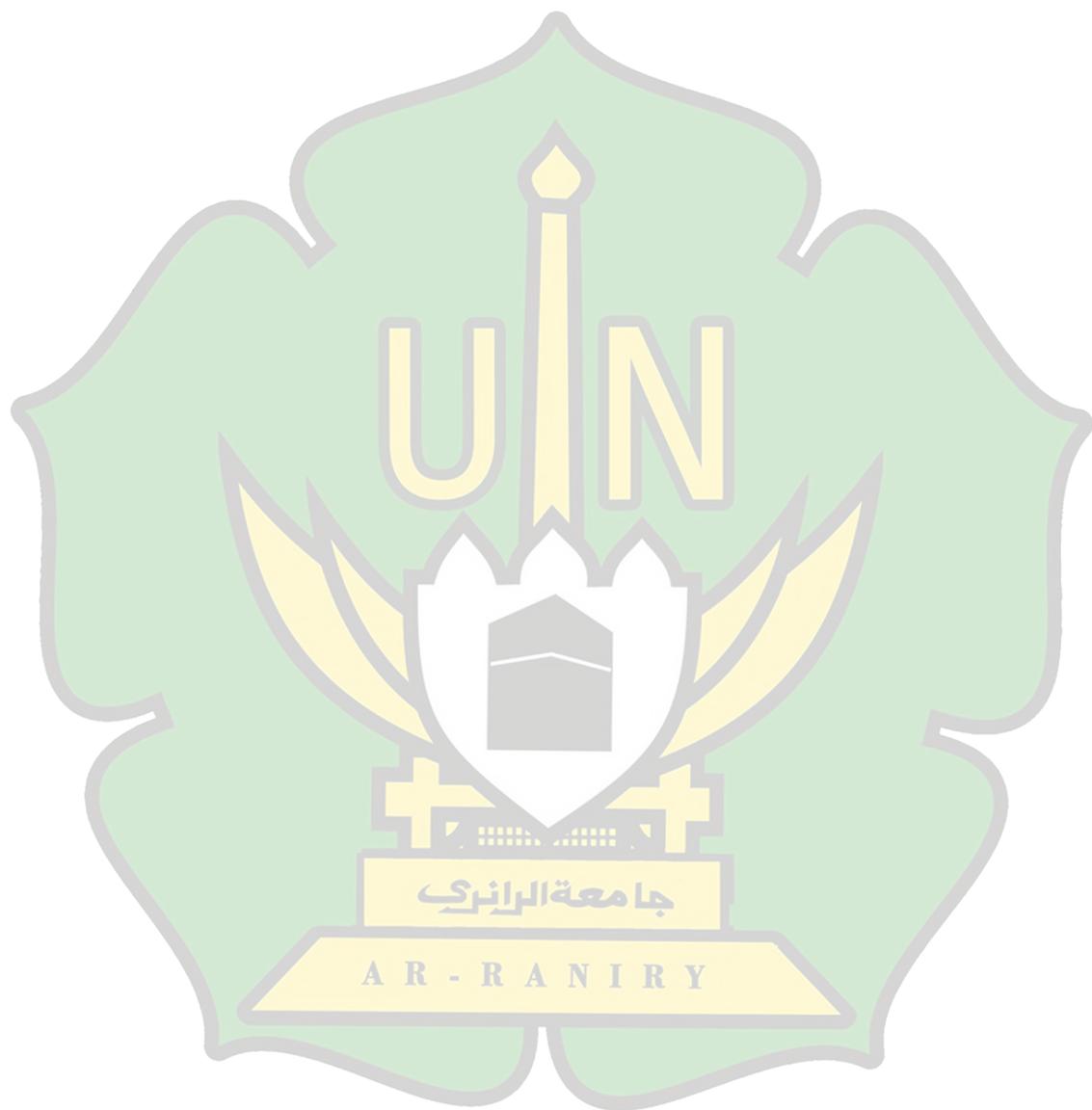
ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif, faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan Perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun jumlah informan yaitu 10 orang, hasil penelitian yang didapat menyimpulkan bahwa: (1) Motif Mahasiswa PTKI Medan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru” diantaranya : a) motif fisiologis: mahasiswa/i PTKI Medan merasa cukup nyaman saat berada di Perpustakaan PTKI Medan. b) motif sosial: saat berinteraksi dengan mahasiswa/i maupun pustakawan cukup baik ketika berkunjung ke Perpustakaan PTKI Medan. c) motif eksplorasi: mahasiswa/i PTKI Medan yang ingin mencari bahan koleksi dan informasi yang ada di perpustakaan di PTKI Medan dengan menggunakan sosial media. d) motif kompetensi: kompetensi mahasiswa/i meningkat dengan membaca dikarenakan lebih mudah untuk memperoleh informasi melalui online maupun offline. (2) Faktor-faktor yang pendukung seperti membaca ditempat berjumlah 9 orang, dikarenakan tempat nyaman dan sejuk saat berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa/i yang meminjam koleksi berjumlah 4 orang. Mahasiswa/i yang memfotocopy bahan koleksi pustaka berjumlah 1 orang karena dibutuhkan sebagai lampiran dan buku referensi. Mahasiswa/i yang memperoleh informasi dengan cara mencatat informasi dari koleksi sebanyak 2 orang mahasiswa/i. Faktor-faktor yang menghambat mahasiswa/i PTKI Medan dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru adalah apabila jumlah pengunjung melebihi kapasitas ruang baca di Perpustakaan PTKI Medan. selanjutnya, apabila jumlah koleksi bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan PTKI Medan tidak memadai untuk kebutuhan mahasiswa/i dalam meminjaman buku selama masa adaptasi

kebiasaan baru.

Kata kunci : Masa Adaptasi Kebiasaan Baru, Memanfaatkan Perpustakaan, Motif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber atau media belajar yang sampai saat ini masih dibutuhkan dan diperlukan dalam dunia pendidikan adalah perpustakaan. Hakikat perpustakaan merupakan sebuah pusat belajar dan sumber informasi bagi orang-orang yang menggunakannya. Perpustakaan juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai sumber belajar dan informasi bertujuan untuk mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran, seperti menciptakan sebuah metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui pemanfaatan sumber belajar menuju pembelajaran yang berkualitas¹.

Perpustakaan secara spesifik dapat dikatakan sebagai suatu ruangan bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan berfungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi dengan tujuan meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa serta memberikan pelayanan. Layanan yang disediakan oleh perpustakaan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kecintaan membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan serta mencerdaskan kehidupan negara²

¹ Warsita, M.Pd, D.B, Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Jakarta: Teknodik, 2013) h.199-213

² Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Agung Seto, 2006) h.11

Hal ini sesuai dengan apa yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dijelaskan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka”.³

Merujuk pada beberapa definisi diatas, terlihat bahwa perpustakaan memiliki banyak manfaat untuk semua orang terutama di kalangan pelajar, di mana salah satunya dapat membantu mencari sumber informasi ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas peminat pembaca. Ada beberapa jenis-jenis perpustakaan sebagaimana yang dijelaskan oleh Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya pada pasal 20 yaitu : Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan di perguruan tinggi mempunyai peran yang begitu besar bagi dunia pendidikan. Perpustakaan Perguruan Tinggi di samping sebagai sebuah sarana atau media pendidikan bagi mahasiswa, juga merupakan sumber informasi. Di dalam perkuliahan, tidak semua informasi dapat diperoleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena perpustakaan perguruan tinggi dapat memberikan pelayanan informasi yang cepat dan tepat⁴.

Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan akademik, dimana perguruan tinggi itu berada. Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara spesifik, ada beberapa tugas dan fungsi perpustakaan bagi Perguruan Tinggi, antara

³ Perpustakaan Nasional RI, Undang-Undang No 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007)

⁴ Irfan, Ahmad, *Peran Perpustakaan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi* (Jurnal Al-Maktabah, Vol.03 No.02 Desember 2018) h.61

lain : 1) Fungsi edukasi, dalam hal ini perpustakaan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. 2) Fungsi informasi, dalam hal ini diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai (*user*). 3) Fungsi riset (penelitian), dalam hal ini Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai pendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. 4) Fungsi rekreasi, dalam hal ini yang dimaksud adalah bukan sebagai sarana jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan⁵

Selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah Kota Medan pada masa pandemi Covid-19, banyak terjadi pembatasan-pembatasan sosial, sehingga semua kegiatan sosial masyarakat dibatasi guna mencegah penularan Covid-19. Hal ini menimbulkan perubahan dalam bidang ekonomi sampai pendidikan, terkhusus di bidang pendidikan.

Pandemi Covid-19 banyak merubah aktivitas-aktivitas sosial, seperti sekolah, bekerja dari rumah (*work from home*) atau hal lainnya demi menjaga jarak untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Begitu pula dengan perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi dunia pendidikan. Di masa pandemi Covid-19, banyak pemustaka yang sulit untuk datang ke perpustakaan karena penutupan akses perpustakaan, guna mencegah penularan virus Covid-19 dan hal ini menjadi faktor penghambat bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi yang mereka butuhkan untuk keperluan pendidikan atau lainnya.

Kondisi ini juga berimbas pada aktivitas di salah satu perguruan tinggi di kota Medan yaitu Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan memiliki peran penting dalam

⁵ Rahayu, Sri, *Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi lebih dekat* (Buletin Perpustakaan No. 27. Mei 2017) h. 105-106.

memberikan informasi dan pelayanan baik kepada mahasiswa, dosen, karyawan dan Civitas Akademika. Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan diharapkan senantiasa berpedoman kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dalam hal pengembangan perpustakaan. Salah satu fungsi perpustakaan sebagai penyedia informasi adalah jembatan antara mahasiswa atau masyarakat sebagai pengguna dengan dunia sumber informasi tercetak dan noncetak. Dalam hal ini dimaksud bahwa semua bahan pustaka informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang disediakan di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan bahwa terjadi perubahan aturan jadwal kunjungan dan proses peminjaman buku pada tahun 2020-2021. Diketahui Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, membatasi jumlah kunjungan pustaka yang datang untuk berkunjung selama masa pandemi Covid 19 demi mengikuti aturan-aturan dari Pemerintah Kota Medan⁶

Bagi sebagian besar mahasiswa, hal tersebut sangat menyulitkan bagi mahasiswa, pasalnya meskipun dalam masa pandemi Covid-19, perkuliahan tetap berjalan sebagaimana biasanya meskipun dilakukan dengan metode daring. Mahasiswa tetap mengikuti materi-materi perkuliahan atau juga menulis karya akhir bagi mahasiswa tingkat akhir. Dengan tidak dibukanya pelayanan perpustakaan merupakan sebuah kendala bagi mahasiswa dalam mengakses sumber informasi untuk keperluan perkuliahan dan penulisan karya akhir. Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan menurunnya kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada tahun 2020.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga mengungkapkan bahwa terjadi penurunan kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, terutama pada bulan April 2021 dengan jumlah pengunjung hanya 37 orang dan pada

⁶ Hasil observasi Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, 20 Juli 2021

bulan Mei tahun 2021 jumlah pengunjung hanya 28 orang karena sedang berlaku peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga berdampak terhadap jumlah kunjungan mahasiswa. Diketahui pada tahun 2020 total keseluruhan kunjungan mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Medan berjumlah 3942 orang selama pada masa *new normal*.⁷

Pada bulan Oktober tahun 2021 atau lebih tepatnya ketika Indonesia memasuki masa *new normal* di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan kembali dibuka dan mengikuti aturan-aturan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah Kota Medan. Dengan mulai dibukanya Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan tanpa adanya batasan jumlah kunjungan pemustaka, sehingga membuat jumlah kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan mengalami kenaikan jumlah kunjungan pemustaka. Diketahui, pada tahun 2021 total keseluruhan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan berjumlah 4591 orang.⁸

Terjadinya peningkatan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, tentu saja tidak terjadi serta merta. Dengan kata lain, mereka melakukannya dikarenakan ada motif-motif tertentu.

Motivasi berasal dari kata motif merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diartikan dalam bentuk rangsangan dan dorongan munculnya suatu perilaku tertentu. Dengan demikian, motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan – kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut.

Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sangat membutuhkan literatur sebagai referensi mahasiswa dalam membuat laporan harus selesaikan setiap minggunya dan

⁷ Hasil dokumentasi data kunjungan mahasiswa di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, 2020-2021

⁸ Ibid.,

mahasiswa semester akhir yang ingin menyelesaikan studinya untuk membuat karya akhir sangat membutuhkan referensi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengunjungi ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam penyediaan informasi sebagai referensi dalam pengolahan data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, laporan dan karya akhir pada masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motif apa saja yang menyebabkan mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan Perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan Perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab motif mahasiswa Politeknik Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada masa adaptasi kebiasaan baru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana motif mahasiswa dalam mengunjungi Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada masa adaptasi kebiasaan baru
- b. Untuk mengetahui motif mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat
- b) Bagi peneliti, penelitian ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Motif Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motif merupakan salah satu dari beberapa gagasan yang dominan yang terdiri dari peran, citra yang berulang-ulang. Motif juga dapat dikatakan sebagai alasan (sebab) seseorang melakukan gerakan atau sesuatu yang bergerak dan dilakukan oleh manusia atau dengan kata lain dapat dikatakan sebagai tingkah laku.⁹

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut. Motif berasal dari Bahasa lain *movere* yang berarti bergerak atau *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motif merupakan

⁹ Tohardi, Ahmad. Kewirausahaan (Jakarta: Penerbit, 2020) h.97

dorongan dalam diri manusia dengan melakukan sesuatu dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh mahasiswa. Dimana dalam penelitian ini peran motif sendiri untuk melihat bagaimana mahasiswa memanfaatkan perpustakaan pada masa era new normal.

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Menurut Poerwadarminta, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan¹⁰

Menurut Milburga, pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tempat peminjaman buku untuk menyelesaikan tugas atau pelajaran dan tempat mencari keterangan bahan-bahan pelajaran yang diperlukan, bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan digunakan sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh antara lain agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki pengguna, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

3. Adaptasi Kebiasaan Baru

Menurut Achmad Yurianto, adaptasi kebiasaan baru merupakan tatanan, kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat.¹²

¹⁰ Poerwadarminta, *W.J.S Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,2002)

¹¹ Larasati Milburga, dkk. *Membina Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Kanasius,2001) h.54

¹² Achmad Yurianto, *et al Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease-19 (Covid-19)*

Adaptasi kebiasaan baru adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya. Bila hal ini tidak dilakukan, akan terjadi risiko penularan. Tujuan dari *New Normal* adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari *Covid-19* di masa pandemi.¹³

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa adaptasi kebiasaan baru merupakan suatu tindakan atau perubahan yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola kerja atau pola hidup yang beredar sebelumnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis pada beberapa jurnal ilmiah, khususnya jurnal/skripsi yang berkaitan dengan Ilmu Perpustakaan, penulis menemukan beberapa judul penelitian yang hampir mirip dengan topik yang akan penulis teliti. Adapun penelitian yang berhubungan dengan memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru, ada beberapa diantaranya :

Pertama Rien Savendi Silalahi, dengan judul penelitian “Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi (pengamatan langsung), wawancara (interview) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu motivasi pemustaka untuk memanfaatkan koleksi buku, aspek-aspek motivasi dan aspek-aspek pemanfaatan. Hasil penelitian Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado adalah didorong dari sebuah keinginan membaca buku untuk referensi tugas akhir informan, keinginan mencari buku yang dibutuhkan untuk menambah wawasan pengetahuan informan, mencari pedoman penulisan karya tulis ilmiah untuk skripsi informan dan sebagai materi mengajar informan dalam proses perkuliahan.¹⁴

¹⁴ Rien Savendi Silalahi, Skripsi “Motivasi Pemustaka dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah

Kedua Ayu K. Putri dengan judul “Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip sebagai Rujukan Pertama”, menyimpulkan bahwa motivasi langsung mahasiswa dapat dilihat secara dominan yaitu pada “sifat pekerjaan” yang paling kentara. Dorongan dari dosen, yang memberikan tugas-tugas pada setiap materi kuliah membuat mereka harus selalu memanfaatkan koleksi yang sudah maksimal sesuai dengan sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Tujuan paling besar adalah untuk penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah, dan untuk menambah wawasan mahasiswa yang kurang luas karena informasi dari internet lebih banyak memiliki dampak dari pada koleksi yang ada. Frekuensi dalam penggunaan koleksi perpustakaan semakin sering dimanfaatkan karena semakin dibutuhkan pada saat melakukan penelitian. Adanya koleksi yang terbatas, membuat motivasi mereka menurun apalagi jika sumber informasi yang sesuai dengan jurusan mereka terbatas. Seluruh informan setuju jika motivasi mahasiswa dalam pemenuhan informasi sebaiknya didukung dengan fasilitas, layanan dan sumber-sumber yang lebih memadai daripada yang ada sekarang, seperti kebersihan koleksi, alat penelusuran koleksi serta fasilitas ruang baca yang mereka katakan kurang kondusif karena berisik sehingga tidak nyaman, apalagi koleksinya hanya dapat dibaca ditempat dan tidak boleh dipinjam untuk difotokopi di luar.¹⁵

Ketiga, Siti Mila Y. dengan judul “Motivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Layanan Perpustakaan Universitas Kristen Petra”. Pada penelitian deskriptif ini menggambarkan tentang motivasi yang berpengaruh terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Kristen Petra. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa Universitas Kristen Petra dalam melakukan pemanfaatan layanan di perpustakaan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas

Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezer Manado”, (Manado: Fakultas Ilmu Perpustakaan,2020)

¹⁵ Ayu K. Putri, Jurnal”*Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip sebagai Rujukan Pertama*” (Surakarta: Perpustakaan UNS,2017)

Kristen Petra. Sampel yang diambil secara purposive yaitu mahasiswa Universitas Kristen Petra itu sendiri yang pernah datang minimal tiga kali kunjungan dalam sebulan terakhir. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat, sampel diambil berjumlah 100 responden. Dari penelitian yang dilakukan menggunakan dua teori motivasi (Hezberg) yang melatarbelakangi mahasiswa Universitas Kristen Petra dalam melakukan pemanfaatan layanan perpustakaan, diantaranya adalah motif ekstrinsik merupakan salah satu motivasi atau daya dorong yang muncul dari luar individu, motivasi ini timbul dari lingkungan sekitar perpustakaan. Motif intrinsic merupakan salah satu motivasi atau daya dorong yang muncul dalam benak individu itu sendiri untuk melakukan kegiatan yang dinilai akan mendapatkan sebuah kesuksesan bukan mendapat dorongan dari luar maupun orang lain.¹⁶

Merujuk pada paparan di atas tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama dan kedua sama-sama mengkaji tentang motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Selanjutnya penelitian ketiga, agak sedikit berbeda, dimana lebih memfokuskan penelitiannya pada motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Dengan kata lain, ketiga penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan layanan perpustakaan. Sedangkan penelitian ini juga membahas tentang motif mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan tapi masa adaptasi kebiasaan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

B. Motif Pemustaka

1. Pengertian Motif

Motif dalam psikologi berarti juga rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan atau perilaku. Motif adalah dorongan atau daya kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berbuat atau bertingkah laku dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Motif dapat berupa kebutuhan dan cita-cita. Motif ini

¹⁶ Siti Mila Y. Skripsi “*Motivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Layanan Perpustakaan Universitas Kristen Petra*” (Surabaya: Fisip, 2013)

merupakan tahap awal dari proses motivasi.¹⁷

Motif timbul karena adanya kebutuhan/*need*. Kebutuhan dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan, yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan dan motif tidak bisa diamati, yang bisa diamati adalah perilakunya. Dari bentuk-bentuk perbuatan yang serupa kita simpulkan adanya kebutuhan dari motif itu. Selain pengamatan terhadap perilaku individu, ada jalan lain untuk mengetahui atau meyakini adanya kebutuhan dan motif ialah dengan mengetahui pengalaman pribadi.¹⁸

Motif mempersoalkan “mengapanya” tingkah laku (bukan apa dan bagaimananya) dan motif tidak pernah bisa diamati secara langsung. Motif mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan atau perbuatan manusia yang dapat diartikan sebagai latar belakang dari tingkah laku manusia itu sendiri. Motif merupakan suatu keadaan tertentu pada diri manusia yang mengakibatkan manusia itu bertingkah laku untuk mempunyai tujuan.¹⁹

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli yaitu sebagai berikut :

- a. Sherif & Sherif menjelaskan bahwa motif sebagai istilah generic yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan, semua pengaruh internal, seperti kebutuhan (*needs*) yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi, dan selera sosial, yang bersumber dari fungsi-fungsi tersebut
- b. R. S. Woodworth mengartikan motif sebagai suatu set yang dapat atau mudah menyebabkan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (berbuat sesuatu)

¹⁷ Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Perpustakaan Indonesia* (Jakarta: Sagung Seto, 2006) h.77

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teorinya dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h.57

¹⁹ Dian Sinaga, *Kejahatan terhadap Buku dan Perpustakaan*” Visi Pustaka Vol Pustaka Vol.6, 2012

dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu

- c. Berelson dan Steiner, mengemukakan bahwa motif adalah suatu keadaan dari dalam yang memberi kekuatan, yang menggiatkan, yang menggerakkan atau menyalurkan perilaku ke arah tujuan-tujuan
- d. Menurut Nurussakinah Daulay, pada dasarnya motif merupakan pengertian yang melingkupi gerak, alasan-alasan atau dorongan- dorongan dalam diri manusia lah yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Juga tingkah laku secara refleks dan yang berlangsung secara otomatis mempunyai maksud tertentu meskipun maksud itu tidak disadari oleh manusia. Motif tidak saja ditentukan oleh faktor-faktor dalam diri individu, seperti faktor-faktor biologis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan kebudayaan.

Dapat disimpulkan motif dengan perpustakaan bahwa minat kunjung mahasiswa ke perpustakaan yaitu rasa penasaran, keinginan untuk menambah wawasan serta kelengkapan koleksi bahan pustaka dari perpustakaan. Umumnya mahasiswa mengunjungi ke perpustakaan adalah untuk mengerjakan tugas kuliah oleh dosen, diskusi sama teman, serta menyelesaikan tugas akhir, dan menambah wawasan dalam berilmu.

2. Jenis-jenis Motif

Motif merupakan motivasi atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu, tindakan maupun perilaku tertentu. Motif yaitu pemahaman yang cukup tentang motivasi, alasan atau keinginan tertentu pada orang yang memaksa mereka melakukan sesuat. Pada dasarnya semua perilaku manusia memiliki motif. Tingkah laku juga mempunyai refleks, perilaku yang terjadi secara otomatis dan memiliki tujuan tertentu, meskipun orang yang tidak selalu menyadari tujuan tersebut.

Setiap manusia tentu mempunyai motif dalam melakukan sesuatu dan juga memiliki

motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan sebagai arah tujuan hidupnya. Winardi, memberikan pengertian motif sebagai keinginan yang terdapat pada seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan.²⁰

Berikut ini merupakan uraian mengenai jenis-jenis motif yang ada pada manusia sebagai faktor pendorong dari perilaku manusia, yaitu:²¹

- a. Motif fisiologis umumnya berakar pada keadaan jasmani, misal dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan seksual, dorongan untuk mendapatkan udara segar. Dorongan itu berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melangsungkan eksistensinya sebagai makhluk hidup. Motif ini sering disebut juga sebagai motif dasar (*basic motives*) atau motif primer (*primary motives*), karena motif atau dorongan ini berkaitan erat dengan pertahanan eksistensi kehidupan.
- b. Motif sosial merupakan motif yang kompleks, sumber dari banyak perilaku atau perbuatan manusia. Motif ini dipelajari dalam kelompok sosial (*social group*), walaupun menurut Kunkel dalam diri manusia ada dorongan alami berhubungan dengan orang lain. Kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain itu berbeda-beda, maka dengan itu memahami motif sosial adalah hal yang paling penting agar kita mendapatkan gambaran tentang perilaku individu dan kelompok. Motif sosial dalam motif berprestasi (*achievement motivation*), motif berafiliasi atau juga disebut kebutuhan afiliasi, motif berkuasa atau kebutuhan berkuasa.
- c. Motif eksplorasi ini adalah motif ingin tahu (*curiosity motive*). Pada dasarnya manusia terdorong ingin mengetahui tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya, disamping itu juga adanya motif untuk mendapatkan perubahan dari stimulasi sensoris.
- d. Motif kompetensi ini ialah berkaitan dengan motif intrinsik, yaitu kebutuhan seseorang untuk kompetensi dan menentukan sendiri dalam kaitan dengan lingkungannya. Disebut intrinsik karena tujuannya ialah perasaan internal mengenai kompetensi dan self

²⁰ Seno Tri Bayu Aji, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Kemampuan Literasi Informasi" Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2 No.4 h.32

²¹ Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat (Jakarta: Sagung Seto, 2016) h.104-105

determinasi.

Adapun macam-macam motif, yaitu :²²

1. Kebutuhan-kebutuhan organis yakni motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan bagian dalam dari tubuh (kebutuhan-kebutuhan organis), seperti: lapar, haus, kekurangan zat pembakar, kebutuhan bergerak dan beristirahat/tidur, dan sebagainya.
2. Motif darurat (emergence motive) ialah motif-motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan kegiatan yang cepat dan kuat dari diri seseorang. Dalam hal ini motif itu timbul bukan atas kemauan seseorang tersebut, tetapi karena perangsang dari luar yang menarik kita.
3. Motif Objektif ialah motif yang diarahkan/ditujukan kesuatu objek atau tujuan tertentu di sekitar lingkungan. Motif ini timbul karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang (orang tersebut menyadarinya).

Pada dasarnya semua orang memiliki motif atau motivasi tertentu untuk melakukan sesuatu. Demikian pula halnya dengan pemustaka, pemustaka tentu memiliki motif tersendiri saat akan melakukan aktivitas di perpustakaan.

Sebagai contoh, mahasiswa cenderung mencari sumber informasi lain selain perpustakaan. Misalnya, sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi menggunakan televisi untuk memenuhi kebutuhan terkait hiburan dan acara terkini. Motivasi utama mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan adalah ruang yang nyaman karena AC, letak perpustakaan perguruan tinggi strategis sehingga mudah dijangkau. Perpustakaan menyediakan ruang duduk dan baca yang nyaman untuk kelompok dan belajar mandiri serta pencahayaan yang baik.

Meski begitu, faktor kenyamanan di perpustakaan juga didukung oleh layanan pustakawan. Berdasarkan konsep kepribadian, pustakawan harus ramah, membantu

²² Sii Istiqomah., Motivasi Pemustaka dalam Pemanfaatan Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta, Skripsi , Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2015) h.33

pemustaka, menghormati dan menghargai pemustaka, bertanggung jawab, berpenampilan menarik, cepat tanggap dan pandai berkomunikasi.

Faktor lain seperti ajakan dari teman, menyelesaikan tugas kuliah, cinta membaca, rekomendasi dari dosen, dan waktu luang juga mempengaruhi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan.

3. Teori Motivasi

Teori motivasi secara umum bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Hierarki kebutuhan Maslow adalah teori psikologi yang diperkenalkan oleh Abraham Maslow dalam makalahnya, "A Theory of Human Motivation", di *Psychological Review* pada tahun 1943. Ia beranggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan di tingkat lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi.

Teori motivasi yang didasarkan pada kebutuhan yaitu:

a. Teori Hierarki

A theory of human motivation merupakan teori motivasi dari Abraham Maslow. Maslow berpendapat bahwa kebutuhan yang diinginkan seseorang berjenjang, artinya bila kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, maka kebutuhan tingkat kedua akan menjadi kebutuhan yang utama. Selanjutnya, jika kebutuhan tingkat kedua telah terpenuhi, maka muncul kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan kelima. Karena menyangkut kebutuhan manusia, maka teori ini digunakan untuk menunjukkan kebutuhan seseorang yang harus terpenuhi agar individu tersebut termotivasi untuk bekerja.²³

Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap diri manusia itu terdiri dari atas lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

²³ Suwanto dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.171

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Pada titik awal atau tingkatan terendah hierarki teori motivasi terdapat kebutuhan fisiologis. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling dasar atau tingkat terendah seperti: kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, kebutuhan tersebut perlu dipenuhi untuk tetap bertahan hidup.

2. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Ketika kebutuhan pertama sudah terpenuhi, maka kebutuhan tingkat selanjutnya yaitu kebutuhan rasa aman. Kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan lingkungan hidup, tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual.

3. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

Tingkatan kebutuhan selanjutnya yaitu kebutuhan sosial. Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk merasa memiliki yaitu kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berafiliasi, berinteraksi dan kebutuhan untuk mencintai serta dicintai.

4. Kebutuhan Akan Harga Diri atau Pengakuan (*Esteem Needs*)

Kebutuhan harga diri dapat terungkap dalam keinginan untuk dihormati, dipuji dan dihargai atau diakui segala bentuk usahanya oleh orang lain.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self-Actualization Needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan untuk menggunakan skill, potensi, kebutuhan untuk berpendapat. Kebutuhan ini melalui pengembangan kemampuan dan keahlian yang dimiliki untuk memperoleh prestasi dalam bekerja.

Dari penjelasan diatas teori Maslow tersebut sebenarnya telah terimplimentasi secara sadar/tidak sadar di perpustakaan. Salah satu contohnya adalah kebutuhan rasa aman dan nyaman akan menjadi prioritas utama mereka.

4. Motif Pemustaka dalam Pemanfaatan Perpustakaan

Pemustaka perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka. Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada beberapa jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaannya.²⁴ Menurut Sutarno mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Maksudnya disini, semua anggota masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menggunakan perpustakaan, namun perpustakaan di bawah lembaga tertentu, mendefinisikan pengguna sesuai dengan misi dan tujuan masing-masing.

Adapun beberapa motif pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai berikut :

1. Kebutuhan informasi mahasiswa sebagai pemustaka di perguruan tinggi terkait dengan materi kuliah maupun minat pribadi dan modul lainnya untuk mendukung menyelesaikan perkuliahan dan penelitian baik mahasiswa maupun dosen.
2. Terdapat juga pemustaka yang suka meminjam buku dengan jumlah banyak dan buku-buku tersebut selalu diperpanjang waktu peminjamannya.
3. Pemustaka yang suka mengcopy paste informasi dari internet tanpa menganalisis lebih dahulu.
4. Strategi penemuan yang dilakukan adalah dengan mencari langsung ke rak koleksi, melalui mesin pencari di internet, melalui katalog.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motif dan motivasi itu sangat berhubungan, dimana seseorang harus memiliki motif dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dalam hal penelitian ini mahasiswa dalam meningkatkan kemauan besar dalam membaca di perpustakaan harus memiliki motif dan motivasi pada diri sendiri.

²⁴ Nurul Hak, Sains Kepustakaan, Perpustakaan dan Peradaban dalam Dunia Islam (Klasik, Pertengahan dan Modern) (Jakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) h.13

C. Pemanfaatan Perpustakaan

1. Definisi Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi pemustaka dalam hal ini pemustaka yang sering memanfaatkan perpustakaan memiliki pengetahuan yang luas dibandingkan dengan pemustaka yang tidak mengunjungi perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam melengkapi ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang dibutuhkan pada kegiatan belajar mengajar dan perilaku belajar terhadap sumber informasi dapat dilengkapi dengan memanfaatkan perpustakaan. Dalam hal ini pemanfaatan perpustakaan yaitu:

a. Pemanfaatan Bahan Pustaka (Koleksi)

Pemanfaatan koleksi yang dilakukan pemustaka juga menunjukkan bahwa peran perpustakaan masih menjadi bagian penting dan diperlukan dalam situasi saat ini. Perpustakaan memiliki koleksi yang didalamnya berisi data, ilmu pengetahuan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Melalui perpustakaan, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan.

Untuk itu dengan memanfaatkan bahan pustaka dengan cara membaca di perpustakaan akan memenuhi kebutuhan informasi setiap mahasiswa.

b. Pemanfaatan Katalog

Katalog perpustakaan adalah alat yang mencerminkan koleksi ini yang dimiliki oleh perpustakaan karena ia sering disebut sebagai representasi dari koleksi perpustakaan. Alat ini merupakan alat untuk pemustaka karena memungkinkan mereka untuk mengakses informasi yang terkandung dalam sumber daya dikumpulkan oleh perpustakaan.

Untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan menyediakan pengguna dengan alat pencarian informasi (katalog) yang memungkinkan pengguna untuk mencari informasi dalam sebuah katalog. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan segera cepat dalam

pemanfaatan katalog.

c. Pemanfaatan Ruang Baca

Layanan ruang baca perpustakaan sangat dibutuhkan oleh pembaca dalam menghidupkan kegiatan layanan perpustakaan. Ruang baca merupakan ruangan tersendiri. Di perpustakaan tertentu, ruang baca biasanya terletak di sisi jendela agar terang dan cerah udara dari luar gedung. Sedangkan bagian tengah ruangan digunakan untuk menyimpan rak dan buku. Pada perpustakaan kecil biasanya menyatu dengan ruang kerja pustakawan yaitu ruang pelayanan sirkulasi dan ruang untuk menyimpan koleksi buku. Ruang baca seharusnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk memberikan kesan dan nyaman. Kenyamanan ini bisa dicapai jika ruangan dilengkapi dengan AC atau jendela yang cukup lebar untuk memastikan sirkulasi udara yang baik.

Ruang dan fasilitas yang tersedia harus ditata dan dikelola dengan baik sehingga benar-benar mendukung penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi secara efektif dan efisien. Ruang perpustakaan merupakan salah satu unsur yang paling dominan dari eksistensi atau keberadaan suatu perpustakaan.

Adapun beberapa pemanfaatan perpustakaan yaitu :²⁵

- a. Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan
- b. Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta
- c. Pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
- d. Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupunkomunikasi ilmiah lainnya
- e. Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha sendiri, memanfaatkan

²⁵ Ayu K. Putri, Jurnal "Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip sebagai Rujukan Pertama" (Surakarta: Perpustakaan UNS,2017)

dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

- f. Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.
- g. Penyediaan program layanan informasi yang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh customer civitas akademika.
- h. Penyediaan sumber informasi di bidang Seni, Sains, Teknologi, manajemen dan bisnis serta humaniora sebagai rujukan sivitas akademikadan umum menuju masyarakat produsen informasi.
- i. Penyediaan media penyebarluasan informasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasinya sangat mendukung kegiatan proses belajar secivitas akademika perpuruan tinggi.

Dibawah ini dijelaskan beberapa jenis layanan perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:²⁶

- a. Layanan Sirkulasi : layanan sirkulasi pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi.
- b. Layanan Referensi: layanan ini bisa dilakukan dengan datang langsung ke meja referensi, bisa juga melalui telepon, email, ataupun secara virtual (maya)
- c. Layanan Ruang Baca: layanan yang menyediakan tempat bagi pemustaka yang ingin membaca koleksi perpustakaan. Layanan ini diberikan kepada pemustaka yang tidak ingin meminjam koleksi perpustakaan untuk dibawa pulang, tetapi memanfaatkannya di perpustakaan.
- d. Layanan Audio Visual : salah satu layanan yang bermanfaat bagi pemakai perpustakaan yang ingin mencari informasi dalam bentuk elektronik.
- e. Layanan Multimedia: kegiatan melayankan bahan multimedia kepadapengguna

²⁶ Nurmalina, "Layanan Perpustakaan" diakses 26 Oktober 2023
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20238368-T/2028637-layanan%20perpustakaan-full%20text.pdf>

untuk ditayangkan dengan bantuan perlengkapannya di dalam perpustakaan ,
misalnya film dengan proyekturnya.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi yaitu bahan pustaka sebagai bahan sumber dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terkandung dalam koleksi yang dapat bersifat ilmiah, mencakup berbagai ilmu dan hiburan. Pemanfaatan koleksi berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Keberadaan suatu perpustakaan artinya ada kedudukannya dan posisinya diakui dan dipergunakan dengan semestinya. Suatu perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila perpustakaan tersebut melaksanakan suatu sistem dan mekanisme kegiatan perpustakaan.²⁷

Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya efektifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pengguna perpustakaan.²⁸

Pemanfaatan koleksi dapat dilihat dari bahan pustaka yang digunakan. Kegunaan dapat mengacu pada kebutuhan, sebagai analisis penggunaan koleksi dapat diketahui kelebihan dan kekurangan koleksi perpustakaan. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan relevansi koleksi dengan kebutuhan pengguna. Pemanfaatan koleksi perpustakaan juga kaitannya dengan kegiatan koleksi, karena perpustakaan bertanggung jawab atas keakuratan koleksi dan kepentingan pemustaka dalam pemilihan dan pengadaan koleksi perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi, pengguna dapat mencari koleksi yang mereka butuhkan dengan menggunakan kartu katalog di rak buku berdasarkan nomor klasifikasi pada kartu katalog. Setelah itu, pengguna dapat menggunakan ruang yang tersedia untuk membaca di ruang baca

²⁷ Rahayu Ningsih. *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2015) h.41

²⁸ Guharja, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2015) h.35

perpustakaan, atau juga dapat meminjam koleksi jika sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

Pemanfaatan sesuatu diukur dengan melihat beberapa metode atau proses tersebut mampu melakukan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, langkah pertama dari suatu penilaian terhadap pemanfaatan koleksi adalah melihat apa tujuan perpustakaan dan pengembangan koleksi. Tanpa kejelasan mengenai tujuan, penilaian tidak ada gunanya.²⁹

Menurut Saputra dalam penelitiannya menyebutkan ada empat indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan, yaitu:

1. Meminjam koleksi

Setiap perpustakaan memiliki batas waktu peminjaman buku. Meminjam memberi pengguna lebih banyak waktu untuk membaca buku pelajaran yang dipinjam. Koleksi buku bergambar dapat diperpanjang untuk jangka waktu peminjaman dan kemudian dipinjamkan kembali ke sirkulasi.

2. Mencatat Informasi dari Koleksi

Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan informasi individu semakin beragam. Setiap orang membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Ketika peneliti mewawancarai informan, ternyata koleksi buku referensi bergambar digunakan dengan cara menyimpan informasi tentang buku-buku tersebut di perpustakaan.

3. Membaca ditempat

Di perpustakaan dengan ruang baca yang nyaman, jumlah pengguna yang membaca koleksi perpustakaan tanpa harus meminjam. Metode ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan. Cari tahu langsung tentang manfaat menggunakan koleksi buku referensi bergambar. Untuk menghindari kerusakan bahan pustaka, oleh karena itu pemustaka lebih banyak memanfaatkan koleksi dengan membaca di tempat dan harus menjaganya agar terhindar dari kerusakan. Keuntungan membaca koleksi buku bergambar di

²⁹ Elin Rosali, *Pemanfaatan dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2018) h.47

perpustakaan adalah terhindari dari kerusakan.

4. Memfotocopy

Tujuan memanfaatkan koleksi buku mata pelajaran bergambar dengan memfotocopy yaitu dengan memfotokopi siswa lebih banyak waktu untuk menggunakan buku tersebut. Memfotocopy koleksi perpustakaan adalah membuat Salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan menggunakan mesin fotocopy. Dengan memfotocopy pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan tergantung bagaimana perpustakaan mampu menyediakan atau memberikan informasi yang sesuai kepada pengguna. Semakin beragam koleksi yang ada di perpustakaan maka kebutuhan informasi para pemustaka yang datang ke perpustakaan akan terpenuhi karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan cara atau proses yang digunakan oleh pengguna koleksi perpustakaan baik digital maupun tradisional. Salah satu aspek terpenting untuk membuat perpustakaan tersedia secara luas bagi pengguna adalah mempunyai koleksi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, setiap perpustakaan harus membangun koleksi yang lengkap dan beragam untuk kepentingan penggunanya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan

Bahan pustaka merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perpustakaan. Perpustakaan tidak ada gunanya koleksi yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, perpustakaan harus memperhatikan kebutuhan pemustakanya dalam hal pengadaan koleksiperpustakaan.

Koleksi bahan pustaka yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi

merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perlu memiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap sesuai dengan visi, misi, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. koleksi bahan pustaka yang baik adalah dapat memenuhi selera, keinginan, dan kebutuhan pembaca.³⁰

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan menurut Prayantini antara lain adalah:³¹

1. Ruangana Perpustakaan
2. Suasana Perpustakaan
3. Pelayanan Perpustakaan
4. Tujuan Perpustakaan
5. Rata-rata jumlah peminjaman buku
6. Frekuensi kunjungan ke perpustakaan
7. Durasi kunjungan ke perpustakaan
8. Pemanfaatan koleksi

Merujuk pada penjelasan diatas, jelas terlihat bahwa beberapa faktor diatas adalah menjadi salah satu pertimbangan bagi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan.

³⁰ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto,2010) h.121-122

³¹ Prayanti, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan*, <https://text-id.123dok.com/document/4yrjj9vqo-5-2-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemanfaatan-perpustakaan.html>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³² Metode yang digunakan penelitian ini metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³ Tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran motif mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Perpustakaan Politeknik Kimia Industri Medan. Adapun alasan penulis mengambil di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merasakan dampak dari pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan pelayanan pada perpustakaan tersebut terhenti total. Namun, dengan adanya pemberlakuan new normal maka pustakawan serta staf pengajar di Perguruan Tinggi tersebut harus menerapkan sistem adaptasi kebiasaan baru yang berbeda dari layanan yang biasanya.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dilakukan kurang lebih memerlukan waktu 1(satu) bulan yaitu pada bulan juli-agustus 2021. Dimana dalam waktu satu bulan peneliti melakukan observasi

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Tarsoto: Bandung,2012) h.58

³³ Moleong, L.J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017) h.6

lapangan dan wawancara dan pustakawan di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan melakukan analisis data, dan sampai penyusunan laporan dari hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah gejala yang terjadi pada lapangan bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi semata, situasi sosial yang diteliti yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³⁴ Adapun fokus penelitian ini adalah motif mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang yang melekatnya variabel penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, yang melakukan kunjungan ke perpustakaan pada masa era new normal.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah motif apa saja yang menyebabkan mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam pemanfaatan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru serta apa faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan Perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021) h.274

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Adapun teknik uji kredibilitas data yang peneliti lakukan yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Namun dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.³⁵

Pada penelitian ini perpanjangan pengamatan peneliti lakukan yaitu melakukan pengamatan ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan apabila data awal masih kurang dan mengecek kembali data apakah data penulis sudah benar atau belum cukup untuk indikator penulis lakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.122

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁶ Peneliti menggunakan metode dengan cara mendapatkan jawaban yang jelas dan tepat.

3. Member Check

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data.³⁷ Adapun dalam penelitian ini, peneliti lakukan yaitu mewawancarai pustakawan/pengelola perpustakaan dan mendiskusikan kembali data yang didapat oleh pemberi data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi :

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.³⁹ Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara atau pihak yang melakukan kegiatan wawancara data atau pihak yang diwawancarai. Dengan wawancara, data yang diperoleh lebih mendalam karena dapat menggali pemikiran atau

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2021) h. 369

³⁷ Ibid., h.371

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2013) h.62

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016) h. 317

pendapat secara akurat.

Pada umumnya, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁰

Adapun dalam penelitian ini, penulis lakukan yaitu penulis mewawancarai 9 orang mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motif yang menyebabkan mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹

Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi tidak disusun secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Hal ini disebabkan peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang akan diamati. Untuk melakukan pengamatannya peneliti tidak menggunakan instrument standar melainkan hanya penandaobservasi saja.

Adapun maksud dalam penelitian ini, peneliti lakukan adalah mengamati kegiatan apa yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara pengamatan pada saat proses pembelajaran daring dan membutuhkan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan tentang motif mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru selama 1 bulan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2021) h. 198

⁴¹ Ibid., h.203

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴²

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto dan data tertulis yaitu data kunjungan mahasiswa dan data koleksi buku di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Miles and Huberman mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:⁴³

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2013) h. 82

⁴³ Ibid,, h.62

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami tentang motif mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru. Setelah memahami poin-poin penting hasil pengumpulan data, peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian dalam teks naratif untuk memahami masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dengan data yang diperoleh,

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Peneliti akan mencatat dan kemudian memilih data yang relevan, data yang telah dipilih, dianalisis, disajikan dalam kalimat deskriptif dan menarik kesimpulan kemudian disintesis menjadi sebuah laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan berada di lokasi kampus Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dengan gedung yang berdiri kokoh dengan kondisi bangunan yang cukup menarik karena terdiri dari dua lantai yang mampu memuat koleksi bahan pustaka yang bisa dikatakan cukup memadai.

Luas bangunan perpustakaan terdiri dari panjang 18 meter dan lebar 16 meter. Terdiri dari lobi tempat ruang tunggu pembaca dan loker penitipan tas, ruang baca dan layanan (meja kerja pustakawan), ruang koleksi, ruang kepala, ruang pengolahan koleksi, gedung, toilet, ruang koleksi, karya akhir, ruang koleksi referensi dan buku jepang yang menyatu dengan ruang koleksi.

1. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi Perpustakaan

Mendukung terwujudnya Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sebagai perguruan tinggi yang tangguh, mandiri dan mampu menghasilkan SDM industri yang memiliki kompetensi dalam dunia usaha dan industri.

b. Misi Perpustakaan

- 1) Mendukung tercapainya visi misi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
- 2) Menyediakan berbagai sumber informasi yang berkualitas untuk kepentingan civitas akademika di lingkungan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
- 3) Menjadikan perpustakaan yang mampu memberikan layanan excellence dan memuaskan pemustaka di lingkungan perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

2. Tata Tertib Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Adapun tata tertib Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sebagai berikut:

a. Jam buka layanan

Hari : Senin s/d Jum'at

Buka : 08.00-11.30 WIB

Tutup : 11.30-13.00 WIB (istirahat)

Buka : 13.00-16.00 WIB

b. Pengguna perpustakaan wajib berpakaian sopan dan rapi dan tidak dibenarkan membawa buku dari luar

c. Pengguna perpustakaan tidak dibenarkan memakai jaket dan topi

d. Pengguna perpustakaan dilarang membawa senjata tajam dan benda berbahaya lainnya

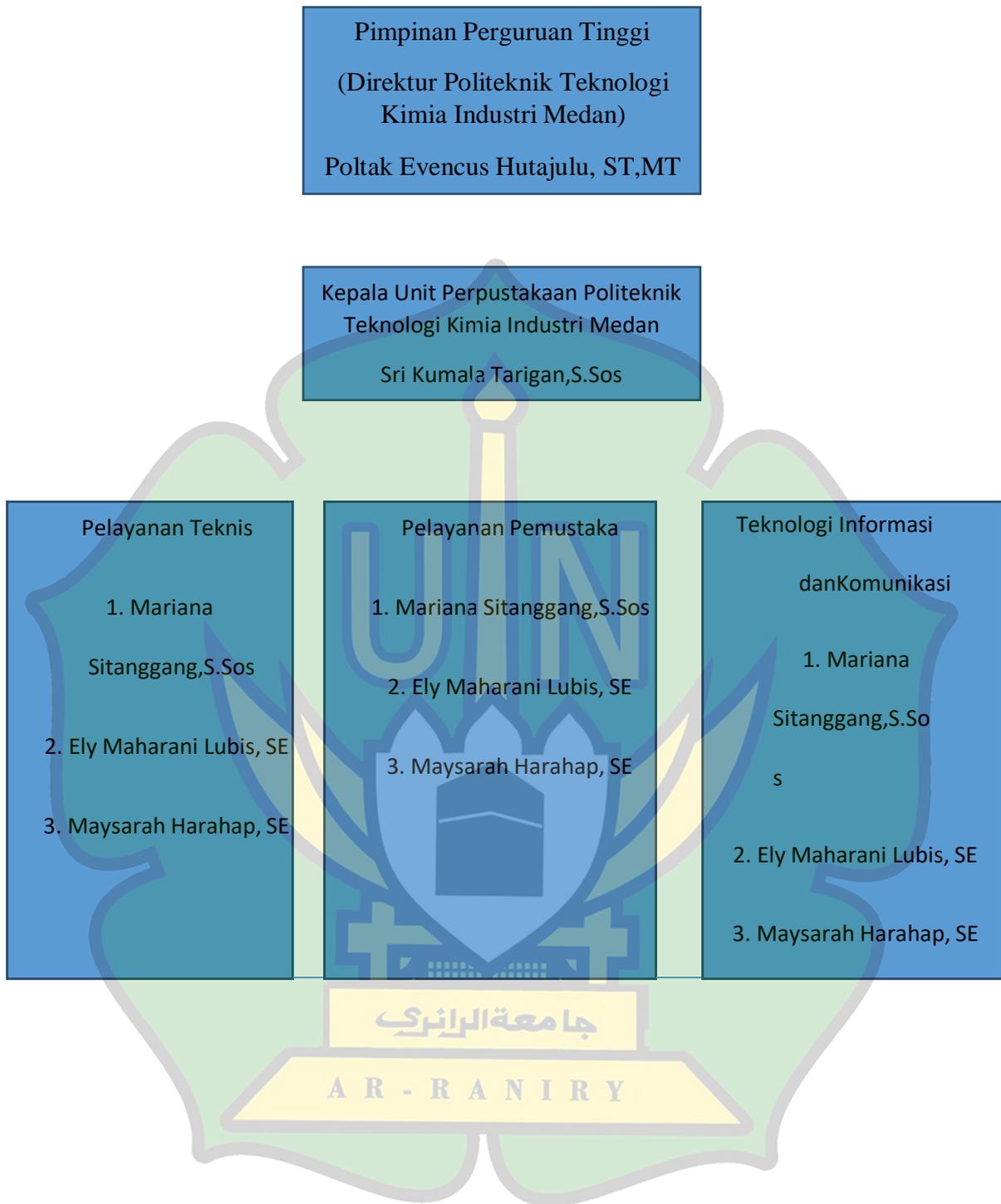
e. Pengguna meletakkan tasnya dilaci penitipan tas dan diharapkan jangan meninggalkan barang berharga seperti dompet, ponsel dan laptop. Perpustakaan tidak bertanggungjawab apabila terjadi kehilangan atas barang berharga tersebut.

f. Pengguna perpustakaan dilarang merokok, ribut, merusak koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

g. Pengguna perpustakaan dilarang makan/minum di ruang baca perpustakaan.⁴⁴

⁴⁴ Hasil dokumentasi Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, pada tanggal 22 November 2023

3. Struktur Organisasi Perpustakaan



B. Gambaran Umum Layanan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Mewabahnya *Covid-19* telah banyak mengubah tatanan kehidupan manusia di berbagai wilayah kehidupan di dunia, termasuk di Indonesia. Kehidupan baru dengan tatanan baru disebut dengan “*New Normal*” atau beradaptasi kebiasaan baru”. Istilah ini pertama kali digunakan dalam bidang ekonomi dan kemudian diperluas ke bidang lain.

Adaptasi kebiasaan baru di perpustakaan dilakukan agar perpustakaan dapat beradaptasi dengan situasi yang timbul akibat penyebaran *Covid-19*. Hal ini mengakibatkan gaya hidup dan pola kerja yang berbeda dari sebelumnya. Perpustakaan fokus pada penyediaan layanan langsung kepada mahasiswa. Saat kita beradaptasi dengan kondisi *new normal*, perpustakaan berusaha mendesain ulang layanan perpustakaan agar tidak menjadi zona merah dan berkontribusi terhadap penyebaran *Covid-19*. Tantangan bagi perpustakaan adalah selalu memberikan layanan kualitas kepada pengunjung selama masa pandemi *Covid-19*.

Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan selama masa adaptasi kebiasaan baru yaitu tidak boleh melebihi kapasitas ruangan hanya 20 orang yang bisa memasuki ke ruangan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dan layanan perpustakaan di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan hanya bisa menggunakan sosial media seperti *Google form*, *whatsapp*, *website* dan lain-lain-lain

Tata tertib layanan perpustakaan di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri pada masa adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3M:

1. Memakai masker
2. Mencuci tangan
3. Menjaga jarak

C. Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan pada Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i sebanyak 10 orang. Hasil wawancara penulis dengan informan "Motif Mahasiswa Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru"

1. Motif Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan berdasarkan motif mahasiswa, terdapat 4 indikator motif yaitu:

1) Motif Fisiologis

Hasil wawancara dengan DA dan SR sebagai mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dapat menjelaskan bahwa :

“Saya cukup nyaman berada di perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dikarenakan pada saat saya membacanya dengan suasana yang tenang dan sejuk serta diberikannya meja untuk membaca sehingga membuat saya lebih fokus dalam membaca.”

Hasil wawancara dengan AT dan LS sebagai mahasiswa/i PTKI Medan dapat menjelaskan bahwa :

”Menurut saya lumayan, suasana tenang di perpustakaan sangat cocok untuk belajar dan membaca.”

Hasil wawancara dengan DS sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dapat menjelaskan bahwa:

“Untuk tingkat kenyamanan yang saya rasakan selama masa adaptasi suatu kebiasaan saat berada di perpustakaan PTKI Medan, menurut saya sendiri sudah Baik, hal ini didukung dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan seperti tempat duduk dan meja baca yang nyaman, juga faktor seperti kondisi atau keadaan yang tenang membantu saya bisa

lebih fokus saat melakukan aktifitas membaca.

Hasil wawancara dengan NN dan BM sebagai Mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, dapat menjelaskan bahwa:

”Saya merasa nyaman, selama saya melakukan adaptasi kebiasaan baru di perpustakaan.”

Hasil wawancara dengan MH sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa :

“Kurang tahu ya. Karna selama berkuliah di PTKI Medan belum pernah sekalipun datang ke Perpustakaan PTKI Medan ”

Hasil wawancara dengan NN dan IMS sebagai mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

”Saat di perpustakaan sangat nyaman karena tempatnya tertata rapi dan bersih, dan tidak panas juga”

Hasil wawancara dengan DY sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, menjelaskan bahwa:

“Menurut mahasiswa kurang tau dikarenakan masih daring perkuliahan selama masa adaptasi kebiasaan baru”

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan diatas, dapat disimpulkan bahwa motif fisiologis di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah mahasiswa/i merasa cukup nyaman saat berada di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dikarenakan suasananya sejuk dan tidak berisik sehingga membatasi jumlah pengunjung selama masa adaptasi kebiasaan baru.

2) Motif Sosial

Hasil wawancara dengan DA sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, menjelaskan bahwa:

“Cara berinteraksi dengan teman teman itu cukup sederhana dengan memulai obrolan terlebih dahulu dan bertanya apa yang menarik perhatiannya dalam membaca di perpustakaan.”

Hasil wawancara dengan AT sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Dengan cara saling membagi pendapat tentang suatu buku baik dari isi, atau makna dari buku tersebut kepada teman. Berinteraksi dengan pustakawan tidaklah sulit saya sangat mudah mendapatkan informasi tata letak buku dan lain-lain.”

Hasil wawancara dengan LS dan NN sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, menjelaskan bahwa:

“Berkomunikasi dengan baik dengan pustakawan yang lain nya”

Hasil wawancara dengan DS sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Untuk berinteraksi dengan Pustakawan atau teman mahasiswa yang lain, untuk saya sendiri cenderung lebih pasif dan menghindari komunikasi yang tidak diperlukan. Hal ini karena menurut saya, perpustakaan kurang baik jika digunakan sebagai tempat untuk melakukan komunikasi yang aktif. Namun jika benar-benar diperlukan, saya akan mengucapkan atau melontarkan kalimat sesuai dengan kondisi yang diperlukan saja, atau bisa dibilang “Seadanya saja”.”

Hasil wawancara dengan DY sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, menjelaskan bahwa:

“Saya dapat berinteraksi dengan pustakawan dengan cara komunikasi secara online dikarenakan sedang melaksanakan prakerin”

Hasil wawancara dengan MH sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Dengan Lebih sering berinteraksi dengan pustakawan” secara online melalui WA dan

Google Form dikarenakan pada saat ini saya sedang menjalani masa Prakerin jadi hanya bisa berinteraksi secara online.”

Hasil wawancara dengan SR dan IMS sebagai mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Cara untuk berinteraksi dengan teman teman baru atau pun orang-orang pemustaka baru itu cukup sederhana dengan memulai obrolan-obrolan kecil terlebih dahulu, contohnya saja sapaan dan bertanya serta memulai diskusi tentang hal-hal yang ringan.

Hasil wawancara dengan NN sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Selama masa adaptasi kebiasaan baru, saya mengunjungi ke perpustakaan hanya untuk mencari referensi karya akhir dan untuk beberapa tugas lainnya “

Hasil wawancara dengan DY sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Cara berkomunikasi secara online hanya mengirimkan surat elektronik seperti gmail, google form, dan lain-lain”

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i diatas, dapat disimpulkan bahwa motif sosial di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah cara berinteraksi dengan teman-teman maupun pustakawan cukup ramah dan baik ketika berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan selama masa adaptasi kebiasaan baru.

3) Motif Eksplorasi

Hasil wawancara dengan DA dan NN sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Mencari informasi hanya dengan menggunakan sosial media seperti Instagram, google form, whatsapp dan lain-lain”

Hasil wawancara dengan AT dan LS sebagai mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“ bertanya dengan pustakawannya dimana buku yang ingin dicari”

Hasil wawancara dengan DS sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Mencari informasi dan bahan koleksi di Perpustakaan PTKI Medan, yaitu dengan cara menentukan terlebih dahulu informasi atau “Hal” maupun suatu materi yang ingin saya ketahui. Selanjutnya, setelah saya sampai diperpustakaan, saya akan menanyakan kepada Penjaga yang ada diperpustakaan, dimana saya bisa menemukan buku yang memuat informasi yang saya butuhkan tersebut.

Hasil wawancara dengan DY sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa :

“Saya mencari bahan koleksi dan informasi di Perpustakaan PTKI Medan dengan cara mengirimkan surat elektronik ke gmail yang telah disediakan oleh pustakawan”

Hasil wawancara dengan MH sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Untuk mencari bahan koleksi dan informasi seperti : Jurnal, Membaca Buku, dan Peminjaman Tugas Akhir lebih sering melalui google form, karena sedang tidak menjalani perkuliahan di Kampus.”

Hasil wawancara dengan SR mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Cara saya dalam mencari informasi yang berada di perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sangatlah mudah yaitu hanya dengan membuka media social seperti Instagram milik pribadi Perpustakaan sehingga saya dapat informasi yang terbaru dan selalu update.”

Hasil wawancara dengan DN sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Cara saya mencari bahan koleksi tinggal melihat - lihat apa yang ingin saya cari karna

sudah terletak di bagian masing-masing. jika saya tidak tahu letaknya, saya bertanya kepada pustakawan”

Hasil wawancara dengan IMS sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Dengan bertanya dengan pustakawan maupun teman-teman di Perpustakaan PTKI Medan tentang bahan koleksi yang terbaru dibaca.”

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i diatas, dapat disimpulkan bahwa motif eksplorasi di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah cara mahasiswa/i mencari bahan koleksi dengan melihat sosial media seperti website, Instagram, gmail dan lain-lain selama masa adaptasi kebiasaan baru. mahasiswa ingin mencari bahan koleksi yang ada di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dengan cara melihat-lihat apa yang mereka cari dan ketika mahasiswa/i kurang paham dimana letak rak bukunya. Mahasiswa/i bertanya ke pustakawan di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

4) Motif Kompetensi

Hasil wawancara dengan DA sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Kompetensi meningkat membaca melalui online seperti jurnal,majalah dan lain-lain.”

Hasil wawancara dengan AT & LS sebagai mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Kurang memahami kompetensi dalam menemukan temu balik informasi”

Hasil wawancara dengan NN sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Memanfaatkan perpustakaan untuk mencari referensi buku-buku ilmu pengetahuan dan mencari judul buat tugas akhir”

Hasil wawancara dengan DS sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri

Medan menjelaskan bahwa:

“ Temu balik informasi cukup baik”

Hasil wawancara dengan IMS sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri

Medan menjelaskan bahwa:

“Menumbuhkan kembangkan minat serta bakat saya, juga menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca”

Hasil wawancara dengan DY sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri

Medan menjelaskan bahwa:

“Memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku”

Hasil wawancara dengan MH sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri

Medan menjelaskan bahwa:

“Dapat menentukan informasi yang dibutuhkan pengguna adalah pustakawan, untuk mencari judul buku atau topik bacaan yang sesuai harus melapor terlebih dahulu ke pustakawan.”

Hasil wawancara dengan SR sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri

Medan menjelaskan bahwa:

“ Kompetensi yang dimiliki dalam hal membaca dikarenakan lebih mudah melalui online maupun offline”

Hasil wawancara dengan DN sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia Industri

Medan menjelaskan bahwa:

“ Tempat untuk mencari referensi karya akhir”

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i diatas, dapat disimpulkan bahwa motif kompetensi di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan adalah kompetensi mahasiswa/i dengan meningkat dalam hal membaca dikarenakan lebih mudah untuk memperoleh informasi melalui online maupun offline. Sebagian mahasiswa/i kurang memahami dalam kompetensi dengan memanfaatkan perpustakaan dikarenakan yang

dibutuhkan mahasiswa/i tidak ada bahan koleksinya di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan berdasarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru, dapat disimpulkan bahwa:

Hasil wawancara dengan DA, LS, NN, dan MH sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“ Cara memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru yaitu Membaca ditempat”

Hasil wawancara dengan AT, DY, SR dan DN sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, menjelaskan bahwa:

“Cara memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru yaitu membaca ditempat dan meminjam koleksi”

Hasil wawancara dengan DS sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan menjelaskan bahwa:

“Cara memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru yaitu memfotocopy dan mencatat informasi dari koleksi”

Hasil wawancara dengan IMS sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, menjelaskan bahwa:

“Cara memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru yaitu membaca ditempat dan mencatat informasi dari koleksi”

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa/i diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung dan penghambat adalah membaca ditempat 9 orang, meminjam koleksi 4 orang, memfotocopy 1 orang, dan mencatat informasi dari koleksi 2 orang.

C. Pembahasan

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas, karena tanpa adanya perpustakaan maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi juga sering disebut dengan “*research library*” atau perpustakaan penelitian. Hal ini merujuk pada fungsi utamanya yaitu sebagai sarana meneliti, sedangkan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi.⁴⁵ Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merupakan unit pendukung kegiatan akademik yang berperan aktif sebagai fasilitator pengadaan sumber informasi bagi civitas akademika.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, analisis pada sub pembahasan ini didasarkan pada wawasan yang diperoleh peneliti dari hasil yang diperoleh dengan mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang terkait dengan “Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru” dalam hal ini peneliti menggunakan empat indikator: motif fisiologis, motif sosial, motif eksplorasi dan motif kompetensi sebagai bahan analisis dalam melihat motif mahasiswa.

1. Motif Mahasiswa

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari informan tentang motif mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada masa adaptasi kebiasaan baru adalah sebagai berikut:

a. Motif Fisiologis

Memperoleh jasmani dan rohani untuk kebutuhan-kebutuhan manusia agar melangsungkan kehidupan seperti dorongan makan, dorongan minum, dorongan udara segar. Oleh karena itu, berbicara motif fisiologis dalam ilmu perpustakaan sangat dibutuhkan agar

⁴⁵ Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat (Jakarta: Sagung Seto,2006) h. 46

mahasiswa merasa nyaman saat berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat ditemukan terkait tentang motif mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada indikator motif fisiologis, dapat dilihat terdapat suasananya merasa nyaman ketika berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, fasilitas yang ada di perpustakaan cukup memadai, rak buku tertata rapi dan bersih selama masa adaptasi kebiasaan baru

b. Motif Sosial

Motif sosial ini berkaitan tentang interaksi maupun komunikasi kepada mahasiswa/i dan pustakawan di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari mahasiswa/i di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, bahwa berkomunikasi dengan mahasiswa/i sangat baik dan pustakawan cukup ramah ketika berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan selama masa adaptasi kebiasaan baru dan berkomunikasi secara online hanya mengirimkan surat elektronik seperti gmail, whatsapp, dan lain-lain.

c. Motif Eksplorasi

Motif ini adalah ingin mencari tahu tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya untuk mendapatkan perubahan dari stimulasi sensoris. sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari mahasiswa/i di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, bahwa motif eksplorasi adalah mahasiswa mencari bahan koleksi yang ada di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dan mencari informasi dengan menggunakan sosial media melalui Instagram, whatsapp, dan lain-lain.

d. Motif Kompetensi

Motif kompetensi ini adalah kebutuhan seseorang untuk kompetensi dan menentukan sendiri dalam kaitan dengan lingkungannya. Sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari mahasiswa/i di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, bahwa kompetensi

ini dapat menentukan informasi yang dibutuhkan mahasiswa yaitu mencari judul buku dan mencari referensi untuk karya akhir.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Faktor-Faktor Penghambat dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Faktor-faktor pendukung mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru yaitu dengan membaca ditempat berjumlah 9 orang dikarenakan tempat nyaman, sejuk dan bahan koleksi perpustakaan yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas, laporan dan karya akhir, mahasiswa/i yang meminjam koleksi berjumlah 4 orang dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi tidak cukup membaca ditempat, mahasiswa/i yang memfotocopy bahan koleksi pustaka berjumlah 1 orang karena dibutuhkan sebagai bahan lampiran dan buku referensi, mahasiswa/i yang memperoleh informasi dengan cara mencatat informasi dari koleksi sebanyak 2 orang mahasiswa selama masa adaptasi kebiasaan baru.

Faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru yaitu apabila jumlah pengunjung melebihi kapasitas ruang baca di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, dan apabila jumlah koleksi bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan tidak memadai untuk kebutuhan mahasiswa/i dalam meminjaman buku selama masa adaptasi kebiasaan baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

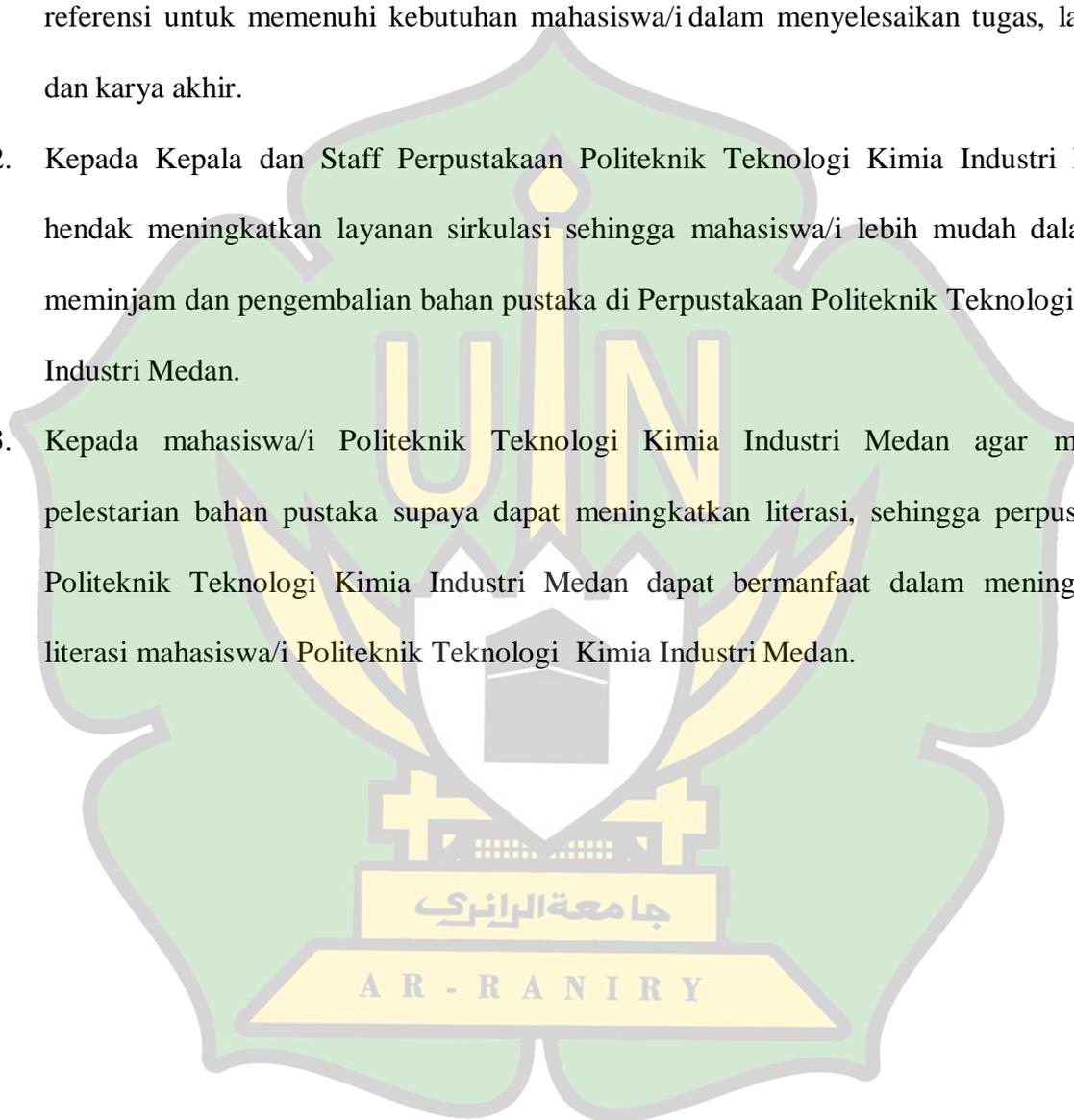
Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru” diantaranya : a) motif fisiologis: mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan merasa cukup nyaman saat berada di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. b) motif sosial: saat berinteraksi dengan mahasiswa/i maupun pustakawan cukup baik ketika berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. c) motif eksplorasi: mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan yang ingin mencari bahan koleksi dan informasi yang ada di perpustakaan di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dengan menggunakan sosial media. d) motif kompetensi: kompetensi mahasiswa/i meningkat dengan membaca dikarenakan lebih mudah untuk memperoleh informasi melalui online maupun offline.
2. Faktor-faktor yang pendukung seperti membaca ditempat berjumlah 9 orang, dikarenakan tempat nyaman dan sejuk saat berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa/i yang meminjam koleksi berjumlah 4 orang. Mahasiswa/i yang memfotocopy bahan koleksi pustaka berjumlah 1 orang karena dibutuhkan sebagai lampiran dan buku referensi. Mahasiswa/i yang memperoleh informasi dengan cara mencatat informasi dari koleksi sebanyak 2 orang mahasiswa/i. Faktor-faktor yang menghambat mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru adalah apabila jumlah pengunjung melebihi kapasitas ruang baca di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. selanjutnya, apabila jumlah koleksi bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan tidak

memadai untuk kebutuhan mahasiswa/i dalam meminjam buku selama masa adaptasi kebiasaan baru.

B. Saran

1. Kepada Bapak Direktur Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan agar menambah bahan koleksi yang dibutuhkan mahasiswa/i untuk memperoleh informasi dan bahan referensi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas, laporan, dan karya akhir.
2. Kepada Kepala dan Staff Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan hendak meningkatkan layanan sirkulasi sehingga mahasiswa/i lebih mudah dalam hal meminjam dan pengembalian bahan pustaka di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.
3. Kepada mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan agar menjaga pelestarian bahan pustaka supaya dapat meningkatkan literasi, sehingga perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dapat bermanfaat dalam meningkatkan literasi mahasiswa/i Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabet, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* Bandung: Alfabet, 2021.
- Moleong, L.J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 2012.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Solo, 2010.
- Elinn Rosali, *Pemanfaatan dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada , 2018.
- Rahayu Ningsi. *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015
- Guharja, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Nurmalina, "Layanan Perpustakaan" diakses 26 Oktober 2023
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20238368-T/2028637-layanan%20perpustakaan-full%20text.pdf>
- Ayu K. Putri, *Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama*, Jurnal Pustaka Ilmiah, Volume 3 Nomor 1, Juni 2017
- Nurul Hak, *Sains, Kepustakaan, Perpustakaan dan Peradaban dalam Dunia Islam (Klasik, Pertengahan dan Modern)*, Jakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Suwanto dan Donni Juni Priansa. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Siti Istiqomah, *Motivasi Pemustaka dalam Pemanfaatan Koleksi di Unit Pelaksanaan Teknis Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2016
- Seno Tri Bayu Aji, "Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 4
- Rachman Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik*

- Perpustakaan Indonesia, Jakarta: Sagung Seto, 2006
- Saifuddin Azwar. Sikap Manusia : Teorinya dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Dian Sinaga. “*Kejahatan Terhadap Buku dan Perpustakaan*”.
Visi Pustaka Vol. 6, 2012
- Siti Mila Y. Skripsi “ *Motivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Layanan Perpustakaan Universitas Kristen Petra*”, Surabaya:Fisip,2013
- Ayu K. Putri, Jurnal “*Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama*”, Surakarta : Perpustakaan UNS, 2017
- Rien Savendi Silalahi, skripsi “*Motivasi Pemustaka Dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado*”, Manado : Fakultas Ilmu Perpustakaan,2020
- Achmad Yurianto, *et al.* Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease-19 (Covid-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Covid-19 *Communication Network Johns Hopkins Bloomberg*, 2020, Synthesized Guidance for covid 19 Message Development, School Public Health
- Poerwadarminta, W.J.S Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2002
- Larasati Milburga, dkk. Membina Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta: Kanasius, 2001
- Tohardi, Ahmad. *Kewirausahaan*, Jakarta:Penerbit,2020
- Rahayu, Sri, *Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat*, Buletin Perpustakaan No. 27. Mei 2017
- Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto,2006. Perpustakaan Nasional RI, Undang-undang Nomor 43 tahun 2007. *Tentang perpustakaan*, Jakarta:Perpustakaan Nasional, 2007
- Irfan, Ahmad, *Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi* Jurnal Al-Maktabah, Vol. 03 No. 02. Desember, 2018
- Warsita, M.Pd, D.B. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Jakarta:Teknodik,2013

DAFTAR TABEL

1.1 Data Jumlah Kunjungan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan Tahun 2020

Bulan	TK	TM	AKS	DOSEN/PEGAWAI	TOTAL
Januari	352	76	187	6	621
Februari	244	92	249	1	586
Maret	322	74	125	4	525
April	18	-	19	-	37
Mei	-	-	28	-	28
Juni	313	178	97	4	592
Juli	140	122	88	1	351
Agustus	218	168	75	3	464
September	106	83	74	6	269
Oktober	77	72	57	3	209
November	90	60	25	1	176
Desember	18	44	20	2	84
Total	1898	969	1044	31	3942

1.2 Data Jumlah Kunjungan Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan Tahun 2021

Bulan	TK	TM	AKS	DOSEN/PEGAWAI	TOTAL
Januari	121	214	77	5	417
Februari	364	68	72	2	506
Maret	251	101	133	4	489
April	161	77	51	-	289
Mei	97	23	19	2	141
Juni	185	140	209	5	539
Juli	257	72	111	9	449
Agustus	418	141	98	3	660
September	153	136	108	2	399
Oktober	154	58	49	2	263
November	126	124	51	2	303
Desember	66	41	29	-	136
Total	2.353	1.195	1.007	36	4.591



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1009/Uh.08/FAH/KP.004/07/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Zubaidah, M.Ed. (Pembimbing Pertama)

2). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : SRI RIAHTA BR TARIGAN

Nim : 190503175

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 22 Juli 2022

Dekan,

Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 729/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Dekan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRI RIAHTA BR TARIGAN / 190503175**
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jalan Lambaro Anggan desa Lieue Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Maret 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 03 Juli 2023 Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Nomor : 416/BPSDMI/PTKI/IV/2023
Perihal : Izin Penelitian Ilmiah

Medan, 03 April 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Schubungan dengan surat Bapak Nomor : 729/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03 dengan perihal seperti pada pokok surat, maka dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak berkeberatan menerima mahasiswa berikut ini :

NAMA : SRI RIAHTA BR TARIGAN
NPM : 190503175
SEMESTER : IV (empat)
JURUSAN : Ilmu Perpustakaan
ALAMAT : Jalan Lambaro Anggan desa Lieue Darussalam

Untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan baru" selama lebih kurang 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 10 April 2021 s.d. 12 Mei 2023 dengan ketentuan bahwa hasil tulisan adalah kepentingan pribadi dan tidak untuk dipublikasikan, dapat mengikuti dan mentaati peraturan yang berlaku di PTKI Medan.

Demikian surat ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Partogi Panggabean
Direktur Politeknik Teknologi
Kimia Industri Medan
Kasubag. Umum dan Keuangan,

Tembusan :

1. Yth. Direktur PTKI Medan (sebagai laporan)
2. Ka. Perpustakaan PTKI
3. Satpam
4. Pertinggal

AR - RANIRY

PEDOMAN WAWANCARA

Motif Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan dalam Memanfaatkan Perpustakaan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Wawancara dengan Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Nama :

Nim :

Jurusan/Letting :

A. Indikator : Motif Mahasiswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Motif Fisiologis	1. Bagaimana kenyamanan anda saat berada di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan selama masa adaptasi kebiasaan baru?
2	Motif Sosial	2. Bagaimana cara anda berinteraksi dengan pustakawan dan teman-teman mahasiswa di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan selama masa adaptasi kebiasaan baru?
3	Motif Eksplorasi	3. Bagaimana cara anda mencari bahan koleksi dan informasi di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan selama masa adaptasi kebiasaan baru?
4	Motif Kompetensi	4. Bagaimana kompetensi anda dalam temu balik informasi saat memanfaatkan perpustakaan selama masa adaptasi kebiasaan baru?

B. Indikator : Memanfaatkan Perpustakaan

1. Bagaimana cara anda memanfaatkan perpustakaan pada masa adaptasi kebiasaan baru? (pilihan boleh lebih dari satu)
 - a. Meminjam koleksi
 - b. Mencatat informasi dari koleksi
 - c. Membaca ditempat
 - d. Memfotocopy



LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

1. Wawancara dengan DY sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



2. Wawancara dengan DN sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



3. Wawancara dengan LS sebagai mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



4. Wawancara dengan DA sebagai mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



5. Wawancara dengan DS sebagai Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



6. Wawancara dengan LS sebagai Mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



7. Wawancara dengan SR sebagai Mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



8. Wawancara dengan NN sebagai Mahasiswi Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



9. Wawancara dengan AT sebagai Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



10. Wawancara dengan IMS sebagai Mahasiswa Politeknik Teknologi Kimia

Industri Medan



Ruangan Baca di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan



Lokasi di Perpustakaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

